

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun lainnya (Oktapianti, 2019). Menurut (Honi et al., 2020) bank yang tidak mampu mengembalikan kredit dan uang nasabah menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank buruk. Hal ini tentu akan berpengaruh pada hilangnya kepercayaan masyarakat untuk menggunakan bank yang berkinerja buruk. Kinerja keuangan yang buruk juga berpengaruh pada investor. Investor akan memilih bank yang mempunyai kinerja keuangan yang baik agar saham yang mereka investasikan mempunyai return yang baik.

Menurut (Gathara et al., 2019) kinerja keuangan adalah ukuran kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode tertentu, dan dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan serupa di industri yang sama atau untuk membandingkan industri atau sektor yang berbeda. Menurut (Handayani & Salim, 2019) mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio. Analisis rasio berbentuk angka yang dapat menunjukkan hubungan antara unsur- unsur dalam laporan keuangan.

Tabel 1.1
Perkembangan Rata-Rata Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2015-2019

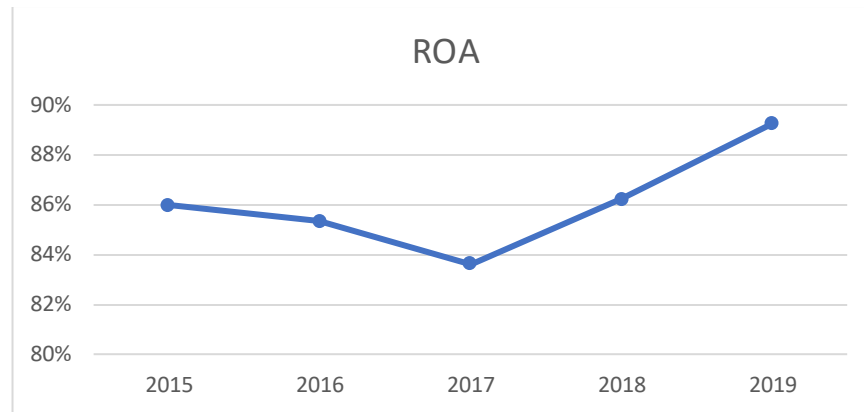
Tahun	ROA (%)
2015	85,98
2016	85,31
2017	83,60
2018	86,21
2019	89,24

Sumbet : www.idx.co.id diolah

Dalam tabel perbandingan Kinerja Keuangan yang diukur dengan Return On Asset pada perusahaan Perbankan tahun 2015-2019, Kinerja Keuangan Perbankan tahun 2015 sebesar 85,98 % dan di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 85,31 % dan menurun kembali pada tahun 2017 sebesar 83,60 % namun mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar 86,21 % dan kembali meningkat di tahun 2019 sebesar 89,24 %, Sehingga dapat dilihat pada grafik seperti gambar dibawah ini :

Gambar 1.1

Grafik Rata-Rata Perkembangan Return On Asset



Sumber : www.idx.co.id diolah

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Kinerja keuangan Perbankan mengalami ketidakstabilan yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi pula tingkat penempatan kredit dibandingkan dengan sumber dananya. Semakin tinggi penempatan kredit semakin tinggi pula potensi pendapatan bank berasal dari pendapatan bunga kredit. Sebaliknya semakin kecil rasio ini maka semakin kecil potensi pendapatan bank dari pendapatan bunga kredit (Lullah, 2020).

Dalam penelitian (Sukmadewi, 2020) menyatakan bahwa *Loan to deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank, penelitian ini

sejalan dengan penelitian (Fahruri, 2017) yang menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain LDR, faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), Menurut (Bangun et al., 2017) menyatakan bahwa Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) adalah program kepemilikan saham bagi karyawan atas saham perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja. Pembelian saham telah ditentukan baik harga dan tanggal sesuai dengan ketentuan perusahaan. ESOP diharapkan dapat meningkatkan kinerja agent yang akan tercermin dalam informasi laba yang sering disebut dengan laba akuntansi. ESOP memiliki berbagai tujuan dimana salah satu tujuan terpenting adalah meningkatkan rasa memiliki pada karyawan, sehingga mendorong produktivitas karyawan dalam bekerja dan program ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kurniati & Saifi, 2020).

Penelitian yang dilakukan (N. W. A. M. Dewi & Candradewi, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Susilawaty & Dewi, 2017) yang menyatakan bahwa *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Menurut (Krisdamayanti & Retnani, 2020) *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap total aktiva dimana dengan rasio ini dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau

oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh besarnya total aktiva suatu perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan (Goh et al., 2020) menunjukkan hasil *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang lebih banyak dapat meningkatkan kinerja keuangan, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari & Wahidahwati, 2018) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan.

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi.. Dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri dari kemandirian, transparansi, tanggungjawab, akuntabilitas, dan kewajaran, maka perusahaan akan lebih baik lagi dalam tata kelolanya. Dengan tata kelola yang baik diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Susetya & Ramdani, 2020).

Penelitian yang dilakukan (Machmud et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Eksandy, 2018) dan penelitian (D. S. Dewi et al., 2019) yang menunjuk hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian (Honi et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari uraian diatas maka peneliti mengangkat judul Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Employee Stock Ownership Program (ESOP)*, *leverage* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2019.

1.2 Identifikasi Masalah.

1. Kinerja Keuangan Perbankan mengalami ketidakstabilan pada periode 2015-2019.
2. Kondisi Keuangan yang bermasalah dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan.
3. *Loan to deposit Ratio* cenderung menurun, sehingga pendapatan bank ikut menurun.
4. Kepemilikan Saham Oleh Karwayan dapat meningkatkan kinerja keuangan
5. *Rasio Leverage* mampu meningkatkan keuntungan yang lebih besar.
6. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* mampu mencapai tujuan perusahaan.
7. Kinerja keuangan yang buruk berpengaruh terhadap kepercayaan investor.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang diharapkan maka penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu membahas

mengenai *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Employee Stock Ownership Program (ESOP)*, *Leverage* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI ?
5. Apakah *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Employee Stock Ownership Program (ESOP)*, *Leverage* Dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), *Leverage* Dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memperluas pengetahuan untuk mendalami ilmu manajemen keuangan serta dapat melihat dan memahami bagaimana implementasi teori *Loan To Deposit ratio* (LDR), *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), *Leverage* dan *good corporate governance* dalam mengukur kinerja keuangan.

2. Bagi Perbankan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perbankan sehingga pihak bank dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangannya.

3. Bagi Akademi

Sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Employee Stock Ownership Program (ESOP)*, *Leverage* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

4. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.